

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K. 2005. Dasar - Dasar Ilmu Tanah. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Anonim. 2011. Evaluation of the effectiveness of goat dung manure and kola pod husk ash on nutrient competition and growth performance of coffee (*Coffea Arabica*) in Nigeria. *Journal of Applied Biosciences* 44: 2987-2993.
- Asngad, A., & Suparti. 2009. Lama Fermentasi dan Dosis Ragi Yang Berbeda Pada Fermentasi Gaplek Ketela Pohon (*Manihot utilissima*, pohl) Varietas Mukibat Terhadap Kadar Glukosa dan Bioetanol. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- BPT. 2005. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- BPT. 2007. Metode Analisis Biologi Tanah. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Cahaya, T. S. A. dan Nugroho, D. A. 2009. Pembuatan Kompos dengan Menggunakan Limbah Padat Organik (Sampah Sayuran dan Ampas Tebu). Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Cahyono. 2005. Budidaya Tanaman Sayuran. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Cho, W.M., B. Ravindran, J.K. Kim, K. H. Jeong, D. J. Lee and D. Y. Choi. 2016. Nutrient status and phytotoxicity analysis of goat manure discharged from farms in South Korea. *Environmental Technology*.
- Damanik, M. M. B., Bachtiar E. H., Fauzi., Sarifuddin, dan H. Hamidah. 2010. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU Press, Medan.
- Djuarnani., Kristian dan B. S. Setiawan. 2005. Cara Cepat Membuat Kompos. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Farhani, A. 2017. Pengaruh Pengembalian Air Lindi dan Penambahan Jerami pada Sampah Kota Organik dengan Sistem Pengomposan Windrow. Yogyakarta: Fakultas Pertanian, Skripsi Universitas Gadjah Mada.
- Farius, S., Salafudin, R., Lathifa dan E. Apriani. 2011. Pemanfaatan Sampah Organik Secara Padu Menjadi Alternatif Energi: Biogas dan Precursor Briket. Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan", Yogyakarta.

- Fitrisiana, N. 2013. Pengaruh Macam Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Wijen Hitam dan Wijen Putih (*Sesamum indicum L.*). Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Foth, H. D. 1988. Dasar-dasar Ilmu Tanah, alih bahasa : (Endang D.P., Dwi R.L, & Rahayuning T). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gandjar, D. 2006. Mikrobiologi Dasar dan Terapan. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Gomez, K.A. dan A.A. Gomez. 2002. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. UI Press, Jakarta.
- Hardjadi, S.S. 1983. Pengantar Agronomi. Gramedia, Jakarta.
- Hardjowigeno S. 1993. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hartatik, W., dan L. R. Widowati. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Haryanto, E. Tina, S, dan Estu, R. 1995. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hidayati, Y.A., Kurnani, A., Marlina, E.T., Harlia, E. 2011. Kualitas pupuk cair hasil pengolahan fases sapi potong menggunakan *Saccharomyces cereviceae*. Jurnal Ilmu Ternak 11(2): 104-107.
- Indriani, Y.H. 2007. Membuat Pupuk Organik Secara Singkat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Irshad M, Malik AH, Shaukat S. 2013. Characterization of heavy metals in livestock manures. Pol J Environ Stud. 22:1257–1262.
- Jeris, J. S. and R. W. Regan. 1993. Controlling Environmental Parameter for Optimum Composting. Compost Science 14(1) :10-15.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lesmanawati I. R. 2005. Pengaruh pemberian kompos, *thiobacillus*, dan penanaman gmelina serta sengon pada tailing emas terhadap biodegradasi sianida dan pertumbuhan kedua tanaman [Tesis]. Bogor: Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Maharani, P. H. 2011. Pengaruh Kotoran Segar Kambing dan Inkubasi Terhadap Sifat Fisik Alfisol Gunung Kidul. Fakultas Pertanian UGM. Skripsi.
- Marsiciwati, N. 2016. Pengaruh Kerapatan Bangunan Windrow dan Perlakuan Awal Bahan Baku Kompos Terhadap Kecepatan Pengomposan Sampah Kota. Fakultas Pertanian. Skripsi Universitas Gadjah Mada.

- Mirwan, M., Rosariawari, F. 2012. Optimasi pematangan kompos dengan penambahan campuran lindi dan bioaktivator stardec. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan* 4(2):150-154.
- Musnamar, E. 2006. *Pupuk Organik: Cair dan Padat, Pembuatan, Aplikasi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Musnawar. 2003. *Pupuk Organik Cair dan Padat Pembuatan Bokasi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nazaruddin, 2000. *Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah*. Cetakan 5. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Noviardi, R. 2013. Limbah batubara sebagai pembenah tanah dan sumber nutrisi : studi kasus tanaman bunga matahari (*Helianthus Annus*). *Riset Geologi dan Pertambangan* 23(1) : 61-72.
- Novizan. 2007. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Parnata, A. S. 2010. *Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik*. PT Agro Media Pustaka, Jakarta Selatan.
- Permentan. 2006. Cuplikan Peraturan Menteri Pertanian No.2/Pert/Hk.060/2/2006. <pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/SUP4-3.pdf>. Diakses 10 Maret 2017.
- Rahayu, T. B., B. H. Simanjuntak dan Suprihati. Pemberian Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Wortel dan Bawang Daun dengan Budidaya Tumpangsari. <http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/6174/2/ART_Trias%20BR,%20Bistok%20HS,%20Suprihati_Pemberian%20Kotoran%20Kambing_fulltext.pdf>. Diakses Kamis 9 Maret 2017 pukul 10.04 WIB.
- Rahmah, N. M., N. A. Setyaningsih dan N. Hidayat. 2015. Karakteristik kompos berbahan dasar limbah baglog jamur tiram (kajian konsentrasi EM4 dan kotoran kambing). *Jurnal Industria* 4(1):1-9.
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius, Yogyakarta.
- Rubatzky, V. E. dan M. Yamaguchi. 1998. *Sayuran Dunia 2*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Samekto R. 2006. *Pupuk Kompos*. PT Intan Sejati, Klaten.
- Saparinto, C. 2013. *Gown Your Own Vegetables-Paduan Praktis Menanam Sayuran Konsumsi Populer di Pekarangan*. Lily Publisher, Yogyakarta.
- Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Grha Ilmu, Yogyakarta.

- Simamora, S., & Salundik. 2006. Meningkatkan Kualitas Kompos. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Simanungkalit, R.D.M., D.A. Suriadikarta, R. Saraswati., D. Setyorini dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- SNI. 2004. Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik SNI 19-7030-2004. Badan Standar Nasional Indonesia, Jakarta.
- Styaningrum, L., Koesriharti, dan M. D. Maghfoer. 2013. Respons tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* l.) terhadap dosis pupuk kandang kambing dan pupuk daun yang berbeda. Jurnal Produksi Tanaman 1 (1) : 54 – 60.
- Suharto. 1998. Konsep Pertanian Terpadu (An Integrated Farming System). Makalah Utama Seminar Nasional, ISPI – Fakultas Peternakan UNDIP, Semarang.
- Sumarsono, S. Anwar dan S. Budiyanto. 2005. Peranan Pupuk Organik Untuk Keberhasilan Pertumbuhan Tanaman Pakan Rumput Poliploid Pada Tanah Masam dan Salin. Laporan Penelitian. Jurusan Nutrisi Dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan UNDIP, Semarang.
- Sumaryanto. 2011. Pengaruh Kombinasi Pupuk Kandang Kambing dengan NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Kedelai (*Glycine max L. Merrill*). Fakultas Pertanian UGM. Skripsi.
- Sunarjono, H. 2014. Bertanam 36 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik; Permasalahannya dan Pengembangannya. Kanisius, Yogyakarta.
- Sutedjo, M.M., 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Tan, K.H. 1982. Principles of Soil Chemistry. Terjemahan: Goenadi, D.H. dan Radjagukguk, B. Dasar-Dasar Kimia Tanah. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tangketasik, A., Wikarniti, N.M., Soniari, N.N. dan Narka, I.W. 2012. Kadar bahan organik tanah pada tanah sawah dan tegalan di Bali serta hubungannya dengan tekstur tanah. Agrotrop. 2: 101-107.
- Tchobanoglous, G., H. Theisen dan S. A. Vigil. Integreted Solid Waste Management. McGraw-Hill, New York.
- Trivana, L., A.Y. Pradhana dan A. P. Manambangtua. 2017. Optimalisasi waktu pengomposan pupuk kandang dari kotoran kambing dan debu sabut kelapa dengan bioaktivator EM4. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan 9(1): 16-24.

- Turang, A.C. dan J. Wowiling. 2015. Kegunaan Unsur-Unsur Hara Bagi Tanaman <http://sulut.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=582&Itemid=65>. Diakses Senin 18 September 2017 pukul 18.53.
- Utami, O. L. 2010. Pengaruh Jenis Mulsa dan Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat. Fakultas Pertanian UGM. Skripsi.
- Yulnafatmawita, Adrinal, dan Arief F. H. 2011. Pencucian bahan organik tanah pada tiga penggunaan lahan di daerah hutan hujan tropis super basah Pinang-pinang Gunung Gadut Padang. Jurnal Solum Vol VIII No 1: 34-42. ISSN: 1829-7994.
- Yuniwati, M., F. Iskarima dan A. Padulemba. 2012. Optimasi kondisi proses pembuatan kompos dari sampah organik dengan cara fermentasi menggunakan EM4. Jurnal Teknologi 5(2): 172-181.
- Yuwono, D. 2005. Pupuk Organik. Penebar Swadaya, Jakarta.